

**KEDISIPLINAN PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:**

**UBRIANA PUTRI NURAINI**

**A 410 140 232**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEDISIPLINAN PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**UBRIANA PUTRI NURAINI**

**A 410 140 232**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Drs. Ariyanto, M. Pd**

**NIDN. 0031075601**




**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEDISIPLINAN PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA**

**OLEH**  
**UBRIANA PUTRI NURAINI**  
**A410140232**

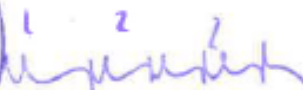
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada hari Rabu, 23 Mei 2018**  
**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- |   |  |
|---|--|
| 1. Drs. Ariyanto, M.Pd<br>(Ketua Dewan Penguji)         | (  ) |
| 2. Drs. Slamet HW, M.Pd<br>(Anggota I Dewan Penguji)    | (  ) |
| 3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd<br>(Anggota II Dewan Penguji) | (  ) |



**Dekan,**



**Prof. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2018

Penulis



Ubriana Putri Nuraini

A410140232

# KEDISIPLINAN PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA

## Abstrak

Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika (2) menguji kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika (3) menguji kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika dan (4) menguji kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya kuantitatif. Populasi penelitian 285 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanggede dengan sampel penelitian 166 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian, (1) kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah berkontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika secara sebesar 9,5% (2) Kedisiplinan berkontribusi secara parsial dengan memberikan SR sebesar 61,3% dan SE sebesar 5,82% terhadap hasil belajar matematika, (3) perhatian orang tua tidak berkontribusi secara parsial dengan memberikan SR sebesar 20,52% dan SE sebesar 1,95% terhadap hasil belajar matematika dan (4) lingkungan sekolah berkontribusi secara parsial dengan memberikan SR sebesar 18,18% dan SE sebesar 1,73% terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci** : hasil belajar matematika, kedisiplinan, lingkungan sekolah, perhatian orang tua

## Abstract

*The purposes of research, (1) examine the contribution of discipline, parental attention, and school environment on mathematics learning outcomes, (2) examine the contribution of discipline on mathematics learning outcomes (3) examine the contribution of parental attention on mathematics learning outcomes and (4) examine the contribution of school environment on mathematics learning outcomes. Type of this research is based on quantitative approach. The population is 285 students from class XI Senior High School 1 Karanggede with research sample 166 students. The sampling technique using proportional random sampling. The data collection technique with questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study, (1) there is a contribution discipline, parental attention, and school environment on mathematics learning outcomes with a contribution of 9,5%, (2) there is a contribution discipline on mathematics learning outcomes with a contribution of SR 61,3% and SE 5,82% (3) there is not a contribution parental attention on mathematics learning outcomes with a contribution of SR 20,52% and SE 1,95% (4) there is a contribution school environment on mathematics learning outcomes with a contribution of SR 18,18% and SE 1,73%.*

**Keywords** : *mathematics learning outcomes, discipline, school environment, parental attention*

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kesuksesan sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan data yang dirilis oleh kemendikbud (2016) sesuai *PISA (Programme for International Student Assessment)* 2015, terjadi kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia yang signifikan yaitu sebesar 22,1 poin. Meskipun mengalami kenaikan, nilai rerata Indonesia masih berada dibawah negara *OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development)*. Namun Kemendikbud (2016) menyampaikan bahwa data nilai rerata UN (Ujian Nasional) matematika siswa SMA / sederajat pada tahun 2016 secara nasional mengalami penurunan sebesar 6,04 poin. Nilai rerata UN matematika pada tahun 2015 sebesar 56,28 turun menjadi 50,24 pada tahun 2016.

Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar yaitu, faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti kedisiplinan siswa dalam belajar. Faktor dari luar diri siswa seperti faktor dari keluarga yang berupa perhatian orang tua serta lingkungan sekolah.

Menurut Slameto (2010: 67) Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa di sekolah dan juga dalam belajar. Hasil penelitian Hidayati (2012) menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004 : 85) perhatian orang tua pada proses belajar siswa dapat diwujudkan melalui bimbingan orang tua, menciptakan suasana rumah yang kondusif, pemenuhan kelengkapan belajar, serta pemberian penghargaan. Hasil penelitian Mawarsih (2013) menunjukkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo.

Sukmadinata (2003:164) menyatakan bahwa lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Hasil penelitian Setiawati (2012) menyatakan bahwa terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar matematika.

Hipotesis dalam penelitian ini : (1) terdapat kontribusi kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa (2) terdapat kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika (3) terdapat kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika (4) terdapat kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian ini : (1) menguji Kontribusi kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika (2) menguji Kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika (3) menguji Kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika (4) menguji Kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **2. METODE**

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2011 : 53) penelitian kuantitatif adalah desain penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Kedisiplinan ( $X_1$ ), perhatian orang tua ( $X_2$ ), lingkungan sekolah ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas. Sedangkan hasil belajar matematika ( $Y$ ) merupakan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Karanggede yang beralamatkan Jl. Sawunggrono, desa Klari, kecamatan Karanggede, kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57381.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede sebanyak 285 siswa dan sampel penelitian sebanyak 166 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket untuk data variabel kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah, serta metode dokumentasi untuk data variabel hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel

terikat. Sebelum dilakukan analisis data, terdapat lima uji prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu hasil Ujian Akhir Semester (UAS) gasal tahun pelajaran 2017/2018 siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali. Hasil belajar matematika diperoleh nilai tertinggi 86, nilai terendah 71 dengan rata-rata 77,747 dan standar deviasi sebesar 3,969.

Data kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah diperoleh melalui pengisian angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Melalui pengisian 22 butir pernyataan, hasil yang diperoleh variabel kedisiplinan nilai tertinggi adalah 82, nilai terendah 47 dengan rata-rata 64,596 dan standar deviasi sebesar 7,818.

Angket perhatian orang tua terdiri dari 20 item pernyataan, hasil yang diperoleh adalah nilai tertinggi 76, nilai terendah 30 dengan rata-rata 57,952 dan standar deviasi sebesar 10,376. Sedangkan dari angket lingkungan sekolah yang terdiri dari 23 item pernyataan diperoleh nilai tertinggi 92, nilai terendah 51 dengan rata-rata 75,434 dan standar deviasi sebesar 7,506.

Berdasarkan uji prasyarat diperoleh hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig pada variabel kedisiplinan, perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan hasil belajar matematika  $> 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar matematika. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai TOL  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel  $\geq 0,05$  sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua variabel bebas. Serta pada uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel



memiliki nilai  $dU < dW < 4 - dU$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji tersebut terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS 16 diperoleh data berikut

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Variabel                      | Koefisien Regresi |
|-------------------------------|-------------------|
| Konstanta                     | 75,273            |
| Kedisiplinan ( $X_1$ )        | 0,141             |
| Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ) | 0,050             |
| Lingkungan Sekolah ( $X_3$ )  | -0,126            |

Berdasarkan data pada tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 75,273 + 0,141X_1 + 0,050X_2 - 0,126X_3$ . Adapun interpretasi persamaan regresi linear berganda diatas yaitu sebagai berikut. Koefisien  $\beta_0 = b_0 = 75,273$  artinya jika kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah bernilai nol maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 75,273. Koefisien  $\beta_1 = b_1 = 0,141$  artinya apabila kedisiplinan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,141 satuan. Koefisien  $\beta_2 = b_2 = 0,050$  artinya apabila perhatian orang tua ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,050 satuan. Koefisien  $\beta_3 = b_3 = -0,126$  artinya apabila lingkungan sekolah ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika menurun sebesar 0,126 satuan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan nilai koefisien  $b_0, b_1, b_2,$  dan  $b_3$  tetapi berdasarkan uji F dan uji t.

Setelah dilakukan uji F tentang kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,659 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,66 maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sehingga terdapat pengaruh antara kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,095 atau 9,5%. Hal ini menunjukkan bahwa besar sumbangan yang diberikan variabel kedisiplinan, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah

terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,5%. Sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Toha dan Wulandari (2016) yang menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua memperoleh hasil dari probabilitas nilai uji t (Sig)  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain perhatian orang tua, variabel disiplin belajar siswa memperoleh hasil dari probabilitas nilai uji t (Sig)  $0,000 < \alpha 0,05$ , hal ini berarti bahwa disiplin belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Serta penelitian Nokwanti (2013) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dari hasil uji simultan dengan diperolehnya  $F_{hitung}$  sebesar 42,45 yang berarti signifikan karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $42,45 > 3,08$ .

Setelah dilakukan perhitungan uji t menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil seperti dalam tabel berikut

Tabel 2 Hasil Uji t

| Variabel         | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan  |
|------------------|--------------|-------------|-------------|
| $X_1$ terhadap Y | 3,221        | 1,97472     | Ho ditolak  |
| $X_2$ terhadap Y | 1,625        | 1,97472     | Ho diterima |
| $X_3$ terhadap Y | -2,792       | -1,97472    | Ho ditolak  |

Berdasarkan tabel 2 diperoleh  $t_{tabel}$  variabel kedisiplinan sebesar 3,221 dan besar  $t_{hitung}$  sebesar 1,97472, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga, secara parsial kedisiplinan berkontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan besar sumbangan relatif (SR%) 61,3% dan sumbangan efektif sebesar 5,82%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Alimaun (2015) dimana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,790 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 62,4%. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 yaitu  $0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan 62,4% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa. Selain itu Sugeng (2016) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,525$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,52$  sehingga  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  yang berarti terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Ehiane (2014) mengungkapkan bahwa aturan sekolah dan regulasi memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Ini berarti, disiplin sekolah yang efektif harus didorong dalam mengontrol perilaku siswa sehingga mempengaruhi prestasi akademik siswa secara umum.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t atau uji parsial pada variabel perhatian orang tua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,625 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97472, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga, perhatian orang tua tidak berkontribusi secara parsial terhadap hasil belajar matematika dengan besar sumbangan relatif (SR%) sebesar 20,52% dan sumbangan efektif sebesar 1,95%. Menurut Nanda, Muhammad dan Erna (2016) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: Perhatian Orang Tua (X) memberi hubungan, akan tetapi tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar PKn (Y), dimana hasil pengujian diperoleh nilai  $r = 0,13$  sehingga koefisien determinasinya adalah 1,69%. Ini menunjukkan bahwa 1,69% variasi skor yang terjadi terhadap prestasi belajar PKn pada siswa MTsN Tungkob dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua, sehingga kontribusi faktor-faktor lainnya sebesar 98,31%. Sedangkan hasil penelitian Rismawati (2015) menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 5,4%,  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97623 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa perhatian orang tua berkontribusi terhadap hasil belajar walaupun hanya kecil. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini, perbedaan itu dapat terjadi disebabkan oleh instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini masih terlalu luas atau umum.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t atau uji parsial pada variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,792 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,97472, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga, lingkungan sekolah berkontribusi secara

parsial terhadap hasil belajar matematika dengan besar sumbangan relatif (SR%) sebesar 18,18% dan sumbangan efektif sebesar 1,73%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muslih (2016) yang menyatakan bahwa Pengaruh antara lingkungan sekolah ( $X_2$ ) dan prestasi belajar (Y) mencapai angka 0,21 jika dikonsultasikan dengan tabel korelasi *product moment* menunjukkan adanya pengaruh antara  $X_2$  dan Y dengan derajat signifikansi 0,634 sehingga pengaruh antara  $X_2$  dan Y rendah. Shamaki (2015) menyatakan bahwa untuk memiliki pengajaran dan pembelajaran yang efektif, hal itu dipengaruhi kombinasi dari banyak faktor yang antara lain meliputi: lukisan kelas dan pencahayaan, kursi dan pengaturan duduk, iklim kelas, kualitas udara atau ventilasi, fasilitas. Hal ini menjadikan lingkungan belajar faktor kunci penting dalam menentukan prestasi akademik siswa.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pada hasil dari analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (a) Terdapat kontribusi secara simultan sebesar 9,5% dari variabel kedisiplinan, perhatian orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali. Sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. (b) Terdapat kontribusi secara parsial dari variabel kedisiplinan terhadap variabel hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali. Kedisiplinan memberikan sumbangan relatif sebesar 61,3% dan sumbangan efektif sebesar 5,82% terhadap hasil belajar matematika. (c) Tidak terdapat kontribusi secara parsial dari variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali. Perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 20,52% dan sumbangan efektif sebesar 1,95% terhadap hasil belajar matematika. (d) Terdapat kontribusi secara parsial dari variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Karanggede, Boyolali. Lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 18,18% dan sumbangan efektif sebesar 1,73% terhadap hasil belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alimaun, Imam. 2015. "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R. A Kartini Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo". Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, UNNES, Semarang
- Ehiane, O. Stanley. 2014. "Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)". *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 3(1):181-194
- Kemendikbud.2016."Peringkatan dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan". Diakses 6 Desember 2016 <http://www.kemdikbud.go.id>.
- Mawarsih, Siska Eko. 2013. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo." *Jurnal Pendidikan*. 1(3): 1-13
- Muslih, Muhammad. 2016. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan". *Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(4): 41-50
- Nanda, Aris. Muhammad Yunus dan Erna Hayati. 2016. "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar PKn pada Siswa MTsN Tungkob." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1(1): 13-22
- Nokwanti. 2013. "Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal pendidikan ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1(1): 80-89
- Rismawati, Kartika. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan". Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Setiawati, Ammalia Rindo. 2012. "Dukungan Kemampuan Awal, Fasilitas Pembelajaran, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar dan Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa (Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 1 Keling, Kab. Jepara Tahun Ajaran 2011/2012)". Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP, Univesitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Shamaki, Thimoty Ado. 2015. "Influence of Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics: A Case Study of Some Selected

Secondary Schools in Yobe State – Nigeria”. *Journal of Education and Practice* 6(34): 40-44

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugeng, Haryono. 2016. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(3): 261-274

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

-----, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Thoha. I & Dwi Wulandari. 2016. “The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes”. *Journal of Research & Method in Education* 6: 100-104